

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh struktur aset, profitabilitas, kebijakan dividen, mekanisme *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018, berikut kesimpulan yang ditarik:

1. Struktur aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Pribadi (2018) dan Saleh et al. (2015).
2. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Saridewi et al. (2016), Saputra (2018) dan Putri (2013).
3. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Agustina (2013) dan Sitepu & Wibisono (2013).
4. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Andriyani (2017), Sitepu & Wibisono (2013) dan Nurvianda et al. (2019).
5. Mekanisme *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Widayarsi et al. (2015) dan Septianingrum (2013).
6. Mekanisme *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Alfinur (2016) dan Astrinika & Sulistyanto (2019).

7. Mekanisme *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Yanti (2015), Indrawati (2018) dan Setyawan (2017).
8. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Marius & Masri (2018), Saridewi et al. (2016) dan Yuliyanti (2012).

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 secara berturut-turut yang dapat menyebabkan bias pada tujuan penelitian. Penggunaan sampel yang tidak berturut-turut dapat menghindarkan bias pada penelitian dan akan lebih dapat menjelaskan relasi antara variabel independen dengan variabel dependennya.

5.3 Saran

Saran yang dapat disampaikan melalui penelitian ini untuk penelitian-penelitian dengan topik yang sama selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Tidak perlu menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut.
2. Menggunakan proksi-proksi lainnya untuk variabel profitabilitas seperti *Return on Investment (ROI)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return on Capital Employed (ROCE)*
3. Menggunakan pengukuran CSR terbaru seperti *Global Reporting Initiative Standards/standar GRI*.